

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa secara umum penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual materi pokok massa jenis pada peserta didik kelas VII^F SMPK Sta. Theresia Kupang adalah optimal.

Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual materi pokok massa jenis pada peserta didik kelas VII^F SMPK Sta. Theresia Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016 meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan skor rata-rata secara berturut-turut adalah 3,81; 3,61 dan 3,80 adalah termasuk dalam kategori baik.
2. Indikator Hasil Belajar dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual materi pokok massa jenis pada peserta didik kelas VII^F SMPK Sta. Theresia Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah tuntas dengan rata-rata proporsi ketuntasan indikator produk sebesar 0,87, ketuntasan indikator afektif sebesar 0,81 dan ketuntasan indikator psikomotor sebesar 0,88.

3. Hasil belajar peserta didik (produk, afektif dan psikomotor) dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual materi pokok massa jenis pada peserta didik kelas VII^F SMPK Sta. Theresia Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016, secara keseluruhan semuanya dikatakan tuntas dengan rata-rata proporsi tes hasil belajar produk sebesar 0,87, proporsi tes hasil belajar afektif sebesar 0,81 dan proporsi tes hasil belajar psikomotor sebesar 0,81.
4. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual pada materi pokok massa jenis yang meliputi 5 aspek dengan persentase rata-rata dari kelima aspek adalah 92,76% yang artinya peserta didik memberikan respon yang sangat baik terhadap pelaksanaan pembelajaran.

B. Saran

Demi terwujudnya suatu suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan pendekatan kontekstual adalah salah satu pendekatan yang sangat baik dan efektif dalam pembelajaran sains, karena itu disarankan agar guru mata pelajaran fisika dapat menerapkannya dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang baik pada materi pokok lain.
2. Menemukan (*inquiry*) merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran

berbasis kontekstual, dimana pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh peserta didik diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Hal ini menjadi suatu kesulitan yang dialami pada saat menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual karena peserta didik masih sulit mengidentifikasi atau menemukan jawaban sendiri atas suatu masalah, karena itu disarankan guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apapun materi yang diajarkannya.

3. Hasil dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, ketuntasan indikator hasil belajar, ketuntasan hasil belajar peserta didik dan respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual materi pokok massa jenis optimal. Oleh karena itu, disarankan agar guru mata pelajaran fisika dapat menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang baik pada materi pokok lain.
4. Dalam menerapkan suatu pendekatan dalam pembelajaran, guru perlu memperhatikan pengelolaan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga semua aktivitas peserta didik benar-benar dikembangkan dan terakomodir.

DAFTAR PUSTAKA

- Akanmai, Silvester. *Penerapan Pendekatan Kontekstual Materi Pokok Zat Dan Wujudnya Pada Peserta Didik Kelas VII Semester Ganjil SMP Swasta Beringin Kupang*. Skripsi UNWIRA, 2013
- Aunurrahman. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung : Alfabeta, 2009.
- Azhar, Susanto. 2004. *Sistem Informasi Manajemen konsep dan pengembangannya*. Lingga Jaya. Bandung.
- Hanafiah, Nanang & Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Hasbulah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Banjarmasin : edisi revisi, 2005
- Kanginan, Marthen. *IPA FISIKA Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga, 2006
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung : Refika Aditama, 2013.
- Nurkencana. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional, 1986
- Padan, Markus. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika Materi Pokok Pesawat Sederhana Pada Siswa Kelas VIII^A SMPS Plus Mentari Kupang Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Kupang : UNWIRA, 2011.
- Purwanto, Budi. *Semesta Fenomena Fisika 1 untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Solo: Platinum, 2009
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*, Jakarta: RajaGravindo Persada, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Srategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana, 2006
- Soekonto, Soerjono. (1993). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Sumarwan, dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP Jilid 1A Kelas VII Semester I*. Jakarta: Erlangga, 2007.

- Trianto. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2007.
- . *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada KTSP*. Jakarta : Kencana Prenata Media, 2009.
- . *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara, 2010.